BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba dan arus kas terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Berdasarkan hasil dari uji analisis yang telah dilakukan dengan IBM SPSS 20 dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan pada uji parsial (uji t) pada kolom t-hitung laba (X1) memiliki nilai t-hitung sebesar 3,365 dan nilai t-tabel 1,99962 atau bisa diartikan bahwa t-hitung sebesar 3,365 > t-tabel 1,99962. Selain itu tingkat signifikan laba pada kolom Sig. memiki nilai sebesar 0,001 < 0,05. Artinya bahwa hipotesis 1 dimana laba (X1) mampu untuk memprediksi *financial distress* diterima, maka dari uraian tersebut dijelaskan bahwa laba memiliki pengaruh secara signifikan pada *Financial Distress*. Laba sangat berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020, dimana mampu dibuktikan serta menjadi alat ukur untuk memprediksi *financial distress* pada perusahaan sektor aneka industi di BEI periode 2016-2020
2. Berdasarkan uji parsial (uji t) pada kolom t-hitung total arus kas (X2) memiliki nilai t-hitung sebesar 1,345 dan nilai t-tabel 1,99962 atau dapat dikatakan bahwa t-hitung sebesar 1,345 < t-tabel 1,99962. Selain itu tingkat signifikan laba akuntansi pada kolom Sig. memiki nilai sebesar 0,184 > 0,05. Artinya bahwa dimana variabel arus kas (X2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*.

Berbeda dengan Arus Kas tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress* dan tidak mampu menjadi alat ukur pada perusahaan untuk mengetahui kondisi *financial distress* suatu perusahaan terutama perusahaan pada sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020, karna bisa diartikan secara teoritis bahwa aruskas tidak memiliki *Predictive Value* dalam

mengetahui secara jelas dan akurat kondisi *financial distress* suatu perusahaan.

3. Berdasarkan hasil uji simultan pada kolom F-hitung dan kolom Sig. menunjukan hasil bahwa nilai F-hitung sebesar 6,708 lebih besar dari nilai F-tabel 3,15 (F-hitung > F-tabel). Selain itu tingkat signifikan variabel independen secara simultan memiliki nilai 0,002 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa laba dan arus kas, sangat berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* secara simultan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan pada penelitian Penggunaan Laba dan Arus kas untuk memprediksi *Financial Distress,* maka saran-saran yang akan diberikan penulis adalah:

1. Untuk manajemen perusahaan diharapkan mampu meningkatkan kinerja perusahaan dengan meningkatkan Laba dengan tujuan mampu mengatasi kondisi *Financial Distress* pada perusahaan, sehingga dapat meminimalisir kebangkrutan perusahaan dan mampu menarik calon investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan.
2. Untuk manajemen perusahaan diharapkan mampu mengelola arus kas masuk dan arus kas keluar dalam kegiatan opersional perusahaan dengan baik, dimana nantinya pengelolaan arus kas tersebut akan menghasilkan pemanfaatan sumber daya yang efisien dan efektif pada perusahaan. Walaupun dilihat pengaruhnya pada penelitian ini tidak signifikan akan tetapi harus mampu dipergunakan agar tidak berakibat pada kondisi *financial distress.*

3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan penambahan periode terbaru sehingga jumlah sampel pada penelitian ini dapat bertambah, dan juga sebaiknya menambahkan atau mengembangkan dengan variabel lain yang dapat memengaruhi *financial distress*. Karena berdasarkan dari hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,156 atau 15,6% dan selebihnya sebesar 84,4% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

UBP
KARAWANG